

ANALISIS KEGIATAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD 060877 MEDAN PERJUANGAN

Hanif Luthfi Siregar¹, Mutiah Dina Maya², Muhammad Rif'an³,
Shaqilla Rizky Dewi Asmon⁴, Rizki Fadilah⁵, Fajar Sidik Siregar⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: hanifluthfisiregar@mhs.unimed.ac.id

Article History

Received: 27-05-2024

Revision: 04-06-2024

Accepted: 06-06-2024

Published: 07-06-2024

Abstract. This research discusses the implementation of physical education, sports, and health (PJOK) in the State Elementary School (SD) 060877 Medan. This study found several shortcomings in the implementation of PJOK in elementary schools, including the lack of variety of learning methods, lack of use of learning media, lack of student involvement, and lack of authentic assessment. This study uses a qualitative approach through a descriptive method. The data collection technique in this study is interview observation. The data collection technique in this study is interview observation. Data analysis is carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the research, a variety of learning methods are needed, utilizing learning media, increasing student involvement, and carrying out authentic assessments to improve the quality of PJOK learning. Through these improvements, the implementation of PJOK in elementary schools can become more effective and efficient and help achieve national education goals which include the development of motor skills, abilities, physical, knowledge, sportsmanship, habituation of a healthy lifestyle, and character formation.

Keywords: Physical Education, Learning, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 060877 Medan. Penelitian ini menemukan beberapa kekurangan dalam pelaksanaan PJOK di SD, termasuk kurangnya variasi metode pembelajaran, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, kurangnya keterlibatan siswa, dan kurangnya penilaian autentik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi wawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka diperlukan variasi metode pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan melaksanakan penilaian autentik untuk peningkatkan kualitas pembelajaran PJOK. Melalui perbaikan tersebut pelaksanaan PJOK di SD dapat menjadi lebih efektif dan efisien, serta membantu mencapai tujuan pendidikan nasional yang meliputi perkembangan keterampilan motorik, kemampuan, fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat, dan pembentukan karakter.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani, Pembelajaran, Sekolah Dasar

How to Cite: Siregar, H. L., Maya, M. D., Rif'an, M., Asmon, S. R. D., Fadilah, R. & Siregar, F. S. (2024). Analisis Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD 060877 Medan Perjuangan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 2713-2718. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1134>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah salah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media, pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan, fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Menurut Sukintaka (2000), pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani. Menurut Firmansyah (2009), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, waktu yang cukup untuk pengajaran dan praktek. Selain itu, model ini dicirikan oleh: (a) materi pelajaran yang sesuai dengan kemampuan belajar siswa dan (b) tingkat keterlibatan kognitif yang lebih rendah tetapi tugas-tugas yang bermakna dan mudah dipertahankan. Tingkat keberhasilan yang tinggi pada upaya keterampilan siswa melalui pemantauan kinerja siswa dan memberikan umpan balik segera (Datar & Sturm, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang berlangsung di SD 060877 Medan Perjuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Subjek Penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Jadi dalam riset yang menjadi subyek penelitian adalah Guru dan siswa kelas IV di SD 060877 Medan Perjuangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi wawancara. Instrumen yang digunakan adalah instrumen observasi dan pengamatan. Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responded secara tertulis atau lisan dan juga prilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD masih memiliki beberapa kekurangan, seperti (1) kurangnya variasi metode pembelajaran: Guru masih didominasi oleh metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak termotivasi untuk belajar,; (2) kurangnya pemanfaatan media pembelajaran: Guru masih jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran (Zeng, 2010). Hal ini menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi pembelajaran; (3) kurangnya keterlibatan siswa: Siswa masih kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak aktif dalam belajar, dan (4) kurangnya penilaian autentik: Guru masih didominasi oleh penilaian tertulis dalam menilai hasil belajar siswa. Hal ini menyebabkan penilaian hasil belajar siswa tidak komprehensif.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD dapat diajukan, seperti (1) meningkatkan variasi metode pembelajaran: Guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti permainan, diskusi kelompok, dan simulasi. Hal ini akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, (2) memanfaatkan media pembelajaran: Guru perlu memanfaatkan berbagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti video, gambar, dan alat peraga (Trudeau & Shephard, 2008). Hal ini akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, (3) meningkatkan keterlibatan siswa: Guru perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa, mendorong siswa untuk bertanya, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi, dan (4) melaksanakan penilaian autentik: Guru perlu melaksanakan penilaian autentik dalam menilai hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi, penilaian portofolio, dan penilaian kinerja.

Rekomendasi ide adalah saran atau usulan tindakan yang diberikan untuk mengatasi suatu permasalahan atau meningkatkan kondisi tertentu. rekomendasi ide mengacu pada gagasan atau solusi yang diusulkan berdasarkan temuan penelitian untuk mengatasi tantangan atau permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Penjas di SD Negeri 060877 Medan. Berdasarkan laporan mini riset pada dokumen yang diberikan, terdapat beberapa rekomendasi ide yang dapat diberikan terkait permasalahan yang dibahas, antara lain (1) memberikan pemahaman yang komprehensif tentang definisi dan tujuan pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, (2) menekankan peran pendidikan jasmani dalam mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu dilakukan (1) menganalisis secara mendalam bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan di sekolah dasar, termasuk metode, strategi, dan model pembelajaran yang digunakan, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru pendidikan jasmani, maka (1) melakukan kajian lebih lanjut tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, (2) mengembangkan solusi dan strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, misalnya melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana yang memadai, atau penyesuaian kurikulum. Selain itu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, solusi-solusi yang dapat dipertimbangkan:

- Variasi metode pembelajaran: mendorong penggunaan beragam metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, atau pembelajaran berbasis proyek. mMenyediakan pelatihan dan dukungan bagi guru untuk mempelajari dan menerapkan metode pembelajaran baru. Menggunakan teknologi pendukung seperti platform daring, simulasi, atau permainan pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa
- Pemanfaatan media pembelajaran: memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, atau aplikasi pembelajaran interaktif. Menyediakan akses yang memadai terhadap perangkat dan sumber daya teknologi di sekolah. Mendorong kolaborasi antara guru, ahli media, dan pengembang konten untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan relevan.
- Keterlibatan siswa: menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi siswa seperti diskusi, permainan peran, atau proyek-proyek penelitian. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung di mana setiap siswa merasa didengar dan dihargai. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan kesempatan untuk refleksi diri kepada siswa .
- Penilaian autentik: mengintegrasikan penilaian berbasis kinerja seperti proyek, portofolio, atau presentasi langsung yang mencerminkan kemampuan praktis siswa. Melibatkan siswa dalam proses penilaian dengan memberikan umpan balik terbuka dan memfasilitasi refleksi atas kinerja mereka. Menyediakan rubrik yang jelas dan transparan untuk membantu siswa memahami kriteria penilaian dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran (Wulandari et al., 2022).

Implementasi solusi-solusi ini memerlukan komitmen dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak administratif sekolah. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Secara keseluruhan, rekomendasi ide ini dapat membantu mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pendidikan jasmani di sekolah dasar serta menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode Pengajaran memberikan cara yang cukup baik terhadap menyelesaikan hambatan belajar siswa dan memiliki kriteria sedang sebagai hambatan belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sarana dan Prasarana yang kurang mencukupi menyebabkan hambatan belajar bagi siswa untuk mengikuti pelaksanaan praktek proses belajar mengajar yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan menerapkan saran-saran perbaikan yang diajukan, diharapkan pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD dapat menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai dengan optimal.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat penulis kemukakan yaitu kepada guru mata pelajaran untuk lebih meningkatkan metode pengajaran yang menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar Praktek Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pihak sekolah dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk melengkapi segala bentuk sarana atau peralatan olahraga demi kelancaran proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Arifin, S. (2017). Peran guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Basuki, S. (2016). Pendekatan Saintifik Pada Penjasorkes Dalam Rangka Membentuk Jati Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 117-124.
- Datar, A., & Sturm, R. (2004). Physical Education in Elementary School and Body Mass Index: Evidence from the Early Childhood Longitudinal Study. *American Journal of Public Health*, 94(9), 1501–1506. <https://doi.org/10.2105/AJPH.94.9.1501>
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani Dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-12.
- Mappaompo, M. A., & Nur, M. (2023). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Penerbit NEM.

- Trudeau, F., & Shephard, R. J. (2008). Physical Education, School Physical Activity, School Sports And Academic Performance. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.1186/1479-5868-5-10>
- Wulandari, W., Jariono, G., & Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2022). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Porkes*, 5(1), 245–259. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5493>
- Zeng. (2010). An Examination of Teaching Behaviors and Learning Activities in Physical Education Class Settings Taught by Three Different Levels of Teachers. *Journal of Social Sciences*, 6(1), 18–28. <https://doi.org/10.3844/jssp.2010.18.28>